

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA ANAK TK

IMPROVING CHILDREN'S SPEAKING SKILLS THROUGH SERIES OF PICTURE MEDIA IN KINDERGARTEN

Muffida

Guru Paud Lestari Lambunu

Mufidahbasaleh5449@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar berseri kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu dapat ditingkatkan. Subyek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah anak 15 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dengan tahapan masing-masing yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas kelompok B yang bertindak sebagai observer/pengamat. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dari pra tindakan anak pada kategori berkembang sangat baik mencapai rata-rata 13% pada siklus I terjadi peningkatan mencapai rata-rata 67% pada kategori berkembang sangat baik, sedangkan pada siklus II mencapai rata-rata 87% pada kategori berkembang sangat baik dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara, Media Gambar Berseri

ABSTRACT

The problem of this research is by using a series of image media in the ability to speak in the child group B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu can be improved. The subject of the study was a group B child with a total of 15 children, consisting of 9 boys and 6 girls enrolled in the 2018/2019 lesson year. This class action study was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II, with each stage being, planning, implementation of action, observation, and reflection. The data collection used is a descriptive analysis with a qualitative and quantitative approach. This class action study was implemented collaboratively with a class B group teacher acting as an observer/observer. Based on the results of data analysis it can be concluded that from the pre-action of the Child on developing categories very well reaching an average of 13% on the cycle I occurred an increase reaching an average of 67% in a very good developing category, while on the cycle II reaches an average of 87% in the category of developing very well can be concluded that through a series of images media can improve the ability to speak child group B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu.

Keywords: ability to speak, Radiant Media

PENDAHULUAN

Manusia sejak dilahirkan sampai memasuki pendidikan sekolah dasar merupakan masa keemasan (*golden age*), sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan tahap selanjutnya. Anak usia dini adalah anak berumur 0-6 tahun, sedangkan usia TK adalah 4-6 tahun. Batasan ini sesuai dengan batasan anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Sedangkan pada pasal 28 tentang (PAUD) pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal.

Berbicara sangat perlu dikembangkan karena berkaitan dengan penyampain ide atau gagasan yang anak inginkan yang diucapkan dengan kata-kata atau artikulasi seperti saat guru menjelaskan kemudian anak dapat menyampaikan ide atau gagasan yang anak punya, dan anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini, dapat menggunakan media agar dapat lebih menarik dan menyenangkan untuk anak karena anak usia dini belajar sambil bermain. Media pembelajaran anak usia dini digolongkan menjadi tiga macam yaitu media audio, media visual, dan audiovisual.

Pada kenyataannya berdasarkan observasi di TK aisyiyah bustanula athfal III kelompok B, di dalam kelas ada tujuh anak yang cenderung diam dan kurang komunikasi kepada teman ataupun gurunya. Hal ini

terlihat saat guru di depan kelas, ada tujuh anak hanya cenderung mendengarkan dan *pasif*, jika ingin membuat anak berbicara guru harus memancingnya dengan menanyakan sesuatu kepada siswa. Kemampuan berbicara anak kelompok B masih rendah hal ini juga terlihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu atau pun menceritakan tentang sebuah pengalamannya sendiri, pembelajaran di TK ini memfokuskan pola penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapatnya atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbicara dan kurang membawa anak untuk berani menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Permasalahan tersebut oleh peneliti segera ditindaklanjuti dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan media gambar berseri karena media gambar berseri adalah suatu kesatuan informasi yang dituangkan kedalam beberapa tahap atau dibuat berseri dalam satu lembar sehingga dalam satu kesatuan informasi memerlukan beberapa gambar, kemudian anak menceritakan setiap gambar sesuai dengan urutan dan alur cerita masing-masing. Ini bisa kita manfaatkan untuk membantu anak menjadi lebih banyak ide dan gagasan dengan melihat gambar, sehingga kemampuan berbicara anak dapat berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfal III Palu.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu, yang beralamatkan di jalan Hangtua. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti PPL pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu. Jumlah anak di kelompok B tersebut adalah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Peneliti bertindak sebagai guru kelas. Obyek penelitian ini adalah kemampuan berbicara melalui media gambar berseri. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, dokumen peristiwa pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri. Sementara tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL

Siklus I

Tahap perencanaan ini diawali dengan pembuatan media gambar berseri yang dibuat warna-warni agar anak tertarik dan senang, yang dibuat seminggu sebelum pelaksanaan siklus 1, pemilihan gambar yang sesuai dengan pembelajaran, penggunaan metode yang tepat saat pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri, mempersiapkan lembar atau alat evaluasi.

Adapun tindakan dalam siklus I akan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari rabu 8 agustus 2018, pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 9 agustus 2018 dan pertemuan ketiga pada hari jum'at 10 agustus 2018. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, tingkat pencapaian perkembangan, kegiatan pembelajaran, metode, sumber belajar, alat penelitian perkembangan dan hasil.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah anak diminta berdiri didepan teman-teman untuk bercerita menggunakan media gambar berseri, guru dan anak bercakap-cakap tentang isi cerita.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 agustus 2018 pada anak kelompok B Aisyiyah Bustanul Atfhal

III Palu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Pembelajaran pada Siklus I pertemuan pertama dengan tema Diriku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudian dilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak "tepuk semangat" dan hafalan surat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak. Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah gurumemperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan urutan cerita dan berani berbicara menungkapkan apa yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu berbicara menggunakan media gambar berseri sesuai dengan urutan.

Pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 9 Agustus 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 10 Agustus 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan berbicara melalui media gambar berseri dengan cara bercerita menggunakan media gambar berseri secara runtut dilakukan dan dicatat

perkembangannya per siklus. Kegiatan observasi ditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang berupa anak bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas, berbicara dengan banyak kosakata serta berbicara menggunakan struktur kalimat lengkap SPOK. Perubahan yang terjadi misalnya artikulasi, kosakata dan struktur kalimat yang dicatat dalam lembar penelitian observasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Pada siklus 1 ini masih terdapat anak yang belum antusias dengan pembelajaran melalui gambar berseri, masih adanya anak yang hanya diamsaja. Masih kurangnya variasi peneliti dalam pembelajaran berbicara melalui gambar berseri. Target penelitian pada kemampuan berbicara anak pada siklus I minimal 50% nilai rata-rata pencapaian pada siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakan siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar berseri, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) adanya anak yang belum aktif mengikuti pembelajaran berbicara (2) ada anak yang belum berani maju bercerita menggunakan media gambar berseri (3) ada anak yang belum bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas (4) sudah ada peningkatan pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, akan tetapi hasilnya belum maksimal, oleh karena itu peneliti membuat perencanaan dengan kegiatan yang lebih menarik untuk tindakan pada siklus II.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri adalah sebagai berikut: (1) terdapat 67% anak mampu berbicara dengan kosakata 6-7 kata, terdapat 67% anak mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas, terdapat

60 % anak mampu berbicara dengan struktur kalimat lengkap SPOK.

Siklus II

Proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I umumnya sudah cukup baik, tetapi belum memuaskan. Mengatasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti merencanakan tindakan siklus II. Adapun tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Rabu tanggal 12 September 2018, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 13 September 2018 dan pertemuan ketiga hari Jum'at tanggal 14 September 2018. Satuan Bidang Pengembangan memuat indikator yang akan dicapai, kegiatan pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, metode, sumber belajar, alat penilaian perkembangan dan hasilnya. Mempersiapkan media yang akan digunakan, setting kelas. Satuan Bidang Pengembangan dibuat seminggu sebelum tanggal pelaksanaan siklus II. Media gambar berseri pada siklus II dibuat melalui permainan agar anak lebih aktif dan lebih tertarik serta mudah untuk memahami. Tempat untuk pembelajaran dibuat dengan lebih longgar agar anak lebih nyaman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan gambar berseri.

Setelah menyiapkan beberapa hal yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan berbicara dengan gambar berseri, antara lain yaitu: (1) peneliti mengajak anak untuk lebih aktif bercerita melalui media gambar berseri (2) melibatkan anak dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah bercerita menggunakan media gambar berseri.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 September 2018 pada anak kelompok B Aisyiyah Bustanul Atfhal III Palu dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 15 anak. Dalam

penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar pada Siklus I mengacu pada Satuan Bidang Pengembangan (terlampir).

Pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama dengan tema Keluargaku. Pada jam 8.00 guru masuk kelas dan memberikan salam kepada anak, kemudian dilanjutkan doa, absen. Setelah absen, anak diajak “tepuk semangat” dan hafalan surat pendek. Setelah salam dan doa, guru kembali berdialog dengan anak. Pada tahap kegiatan inti, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah guru memperlihatkan gambar berseri, kemudian meminta anak untuk mengamati gambar tersebut, lalu menyebutkan urutan cerita dan berani berbicara menungkapkan apa yang dilihat oleh anak. Guru beserta teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan hadiah kepada anak yang mampu berbicara menggunakan media gambar berseri sesuai dengan urutan.

Pada pertemuan kedua, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 13 September 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Pada pertemuan ketiga, yaitu merupakan kelanjutan dari pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 14 September 2018 guru kembali mengajarkan anak berbicara dengan media gambar berseri, setelah pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri selesai, pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Observasi dilakukan secara bertahap. Dilihat dari perkembangan berbicara melalui media gambar berseri dengan cara bercerita menggunakan media gambar berseri secara runtut dilakukan dan dicatat perkembangannya per siklus. Kegiatan observasi ditekankan pada keberhasilan aspek penelitian yang

berupa anak bisa berbicara dengan artikulasi yang jelas, berbicara dengan banyak kosakata serta berbicara menggunakan struktur kalimat lengkap SPOK. Perubahan yang terjadi misalnya artikulasi, kosakata dan struktur kalimat yang dicatat dalam lembar penelitian observasi. Peneliti mencatat perubahan masing-masing anak pada setiap siklus. Pada siklus II ini banyak anak antusias dengan pembelajaran melalui gambar berseri. Target penelitian pada kemampuan berbicara anak pada siklus II minimal 75% nilai rata-rata pencapaian pada siklus II.

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi yang dilakukan selama tindakan siklus II, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran berbicara melalui gambar berseri, analisis ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan yang ada. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Banyak anak aktif mengikuti pembelajaran berbicara menggunakan media gambar berseri (2) Anak berani maju bercerita menggunakan media gambar berseri (3) Anak mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas (4) Ada peningkatan pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri jika dibandingkan dengan tindakan siklus I, hasilnya maksimal.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran berbicara melalui media gambar berseri adalah sebagai berikut: (1) terdapat 93% anak mampu berbicara dengan kosakata 6-7 kata, terdapat 80% anak mampu berbicara dengan artikulasi yang jelas, terdapat 80% anak mampu berbicara dengan struktur kalimat lengkap SPOK.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan berbicara anak sebelum tindakan dengan setelah tindakan. Persentase kemampuan berbicara dengan kosakata sebelum tindakan 33%, siklus I mencapai 67%, siklus II

mencapai 93%. Peningkatan persentase kemampuan berbicara dengan artikulasi dari sebelum tindakan 13% siklus I mencapai 67%, siklus II mencapai 80%. Persentase kemampuan berbicara dengan struktur kalimat sebelum tindakan 13%, siklus I mencapai 60%, siklus II mencapai 80%. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti hal ini dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu menggunakan media gambar berseri.

Berdasarkan indikator kosakata pada pra tindakan hanya 2 (13%) dari jumlah anak keseluruhan, pada siklus I meningkat menjadi 10 (67%) dari jumlah keseluruhan anak dan pada siklus II meningkat hingga menjadi 14 (93%) dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak sudah meningkat dengan baik sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan: (1) Adanya peningkatan rata-rata kemampuan berbicara anak pada saat Pratindakan Penilaian kosakata sebesar 13%, meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 93% pada tindakan Siklus II. Pada penilaian artikulasi anak pada saat pratindakan sebesar 13% meningkat menjadi 67% pada Siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan Siklus II. Sedangkan penilaian struktur kalimat pada saat pratindakan sebesar 13%, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada tindakan siklus II.

Saran agar terus memperhatikan Penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Dwi Yulianti. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu*. Skripsi. Universitas Diponegoro : Semarang
- Hariati, Diah, 1994. Program Kegiatan belajar Taman kanak-kanak. Jakarta : depdikbud.
- M Basyiruruddin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta : Ciputat Press.
- Mohamda Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudhaffir, Teknologi Instruksional Sebagai Landasan Penerangan dan Penyusunan Program Pengajaran. Bandung : PT : Remaja Rosdikarya Offset, 1999.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru : Bandung
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nuraeni. 2002. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : BPG
- Nurbiana Dhieni. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : UniversitasTerbuka.
- Robbin. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat Hal 22
- Suryabrata. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarmansyah. (1996). *Gangguan Komunikasi*. Jakarta : Depdikbud.

DAFTAR PUSTAKA